

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai study peran penyuluh dalam implementasi Urban Farming di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk kesimpulan pada rumusan masalah yang pertama yaitu mengenai bagaimana implementasi urban farming yang ada di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di 3 Kelompok Wanita Tani yang berada di Kecamatan Koto Tangah yaitu mencakup KWT Ikwatunnisa, KWT Amal Muslimin, dan juga Kwt Nuansa Indah 3 dapat disimpulkan bahwa ketiga kelompok telah berhasil menerapkan konsep pertanian perkotaan (*urban farming*) dengan pendekatan yang berbeda namun saling melengkapi dalam mewujudkan ketahanan pangan keluarga dan pemberdayaan masyarakat, khususnya perempuan.
2. Adapun untuk tujuan penelitian yang kedua yaitu mengenai peran penyuluh dalam membantu KWT mengimplementasikan *urban farming* dapat diambil kesimpulan bahwa penyuluh memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mendorong keberhasilan program pertanian perkotaan, khususnya dalam konteks pemberdayaan perempuan dan pemanfaatan lahan sempit. Pada KWT Nuasa Indah 3 dan juga KWT Ikhwatunnisa penyuluh berperan aktif membantu kelompok dalam menerapkan kegiatan urban farming, baik dari segi peran sebagai pembimbing, fasilitator dan juga konsultan, akan tetapi lain hal yang dirasakan oleh kelompok wanita tani Amal Muslimin yang mana untuk peran penyuluh yang dirasakan belum optimal.

#### **B. Saran**

1. Anggota KWT diharapkan lebih aktif lagi dalam menjalankan kegiatan yang ada di kelompok dan juga aktif menjalin komunikasi dan kerja sama dengan penyuluh, serta terbuka terhadap inovasi dan perubahan

teknologi yang ditawarkan.

2. Diharapkan penyuluh dapat meningkatkan kualitas pendampingan, tidak hanya pada tahap awal, tetapi juga selama proses pemeliharaan dan pengelolaan hasil. Keberlanjutan peran sebagai pembimbing, fasilitator, dan konsultan sangat dibutuhkan agar KWT dapat berkembang secara mandiri dan berdaya saing.

